



MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

“Sholat Fardhu”

Disusun Oleh : JUMIADI

KELAS
II



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS II SDN _____

A. INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR

Penyusun	: Jumiadi
Sekolah	: SDN.....
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah dasar
Muatan Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase / Kelas	: A / II
Bab / Tema	: 4 / Alhamdulillah, Aku bisa Shalat
Materi Pembelajaran	: Sholat Fardhu
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

Capaian Pembelajaran Fase A	
Dalam elemen Fiqih, peserta didik dapat mengenal Rukun Islam dan kalimat Syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, Shalat Fardhu, Adzan, Iqomah, Zikir, dan Berdo'a setelah shalat.	
Tujuan Pembelajaran	Setelah pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat: 1. Memahami pengertian sholat fardhu 2. Mengidentifikasi ketentuan sholat fardhu 3. mempraktekkan sholat fardhu
Pemahaman Bermakna	Peserta didik diberikan penjelasan tentang sholat yang wajib dilaksanakan 5x dalam sehari, beserta ketentuannya berupa syarat dan rukun yang harus dilaksanakan, serta mempraktekkan Gerakan dan bacaan sholat.
Profil Pancasila	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia Peserta didik selalu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran • Bergotong Royong Peserta didik mampu melakukan kegiatan secara bersama-sama agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, • Bernalar Kritis Peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan baik dan benar.

	• Kreatif Peserta didik mampu menyelesaikan lembar kerja kelompok dengan baik.
Kata kunci	Sholat
Target Peserta Didik	• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin • Jumlah peserta didik sebanyak peserta didik
Asesmen	Jenis asesmen : a. Asesmen Diagnostik : aspek kognitif (pertanyaan pemantik) b. Asesmen formatif : Asesmen Kelompok c. Asesmen Sumatif : Tertulis (Uraian)
Metode & Model Pembelajaran	a. Metode pembelajaran : diskusi, presentasi, penugasan b. Model pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
Media Pembelajaran	1. Laptop 2. LCD proyektor 3. Video Pembelajaran 4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Sumber Belajar	Sumber utama : • Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas II SD Kurikulum Merdeka Tahun 2022. Sumber Alternatif : • Internet

B. SKENARIO PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBUKA (10 MENIT)

1. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik (*kesiapan belajar*)
2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama. Membaca surat Al-Fatihah dilanjutkan do'a belajar. (*religious*)
3. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan belajar)
4. Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pembelajaran melalui *ice breaking* yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
5. Peserta didik menyanyikan salah satu lagu nasional (*nasionalisme*).
6. Peserta didik bersama guru melakukan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (*apersepsi*).
7. Peserta didik bersama guru mendiskusikan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan hari ini.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

Peserta didik diberi pertanyaan pemantik oleh guru: "Siapa yang pagi tadi setelah bangun tidur sholat subuh? Ada berapa rekaat sholat subuh itu? Tahukah kalian dalam sehari semalam ada berapa sholat yang harus kita laksanakan?" (*Asesmen diagnostik*).

Sintaks Problem Based Learning (PBL)

Mengorientasi Peserta Didik pada Masalah

1. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan seksama tentang materi sholat fardhu. (*creativity*)
2. Peserta didik diperiksa oleh guru melalui pembahasan yang dijabarkan guru disertai memberikan pertanyaan sebagai penguat materi. (*communication and critical thinking*).
3. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang apa yang belum peserta didik pahami (*critical thinking*)

Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar

4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok (*Collaboration*)
5. Setiap kelompok diberikan tugas untuk menyelesaikan lembar kerja kelompok yang telah disediakan guru (*Communication, Collaboration*)

Membimbing Penyelidikan Individual maupun Kelompok

6. Guru dan peserta didik menentukan jadwal penyelesaian proyek dan waktu pengumpulan tugas kelompok. (*Communication*)
7. Guru memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan.

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil

8. Guru memberikan bimbingan selama proses pengerjaan lembar kerja. (*Communication*)
9. Setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya kepada guru untuk diperiksa (*communication*).

Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

10. Guru mengajak peserta didik mengamati video pembelajaran tentang tata cara sholat beserta bacaannya.
Link Video : <https://youtu.be/4n16ldBAzns?si=qRsBBonjTjBEGeX5>
11. Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama mempratekkan Gerakan dan bacaan sholat. .
12. Guru memberikan asesmen akhir kepada peserta didik berupa soal uraian yang dikerjakan secara individu untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik. (*Critical Thinking*)

KEGIATAN PENUTUP (5 MENIT)

1. Peserta didik bersama dengan guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan (*Collaboration*).
2. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari (*Communication*)
3. Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan dari apa yang telah dipelajari hari ini (*Communication dan Collaboration*)
4. Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai perasaan setelah mengikuti pembelajaran hari ini (*Communication*)
5. Guru menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari dipertemuan sebelumnya (*Communication*)
6. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan hamdallah dan do'a (*religious*)

C. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

PENGAYAAN

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat meminta siswa menuliskan bacaan sholat dari iftitah sampai salam.

REMIDIAL

Peserta didik diminta mengerjakan tugas mengurutkan gerakan sholat

D. ASESMEN

Aspek Penilaian	Jenis Asesmen	Bentuk	Instrumen
Sikap	-	Observasi	Lembar observasi
Pengetahuan	Asesmen diagnostik	Pertanyaan pemantik	Pertanyaan
	Asesmen sumatif	Tertulis	Soal Uraian
Ketrampilan	Asesmen	Hasil Presentasi	LKPD

	formatif		
--	----------	--	--

E. REFLEKSI

Refleksi Guru

	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?	
2.	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?	
3.	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?	
4.	Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?	
5.	Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?	
6.	Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?	
7.	Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?	
8.	Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?	

Refleksi Peserta Didik

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Bagaimana perasaan mengikuti pembelajaran hari ini?
2. Apa yang dipelajari hari ini?
3. Kesulitan apa yang ditemukan pada pembelajaran hari ini?
4. Apa solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?
5. Apa harapan ke depannya agar pembelajaran lebih baik lagi?

F. GLOSARIUM

- Sholat Fardhu : Salah satu rukun Islam yang wajib dilakukan oleh setiap muslim yang sudah baligh dan berakal.
- Rukun Sholat : Serangkaian unsur yang harus dilakukan saat shalat.
- Syarat Shalat : Hal-hal yang menjadi penentu keabsahan dalam sholat.

G. DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Agama RI. (2022). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 2 Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

<https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Islam-BS-KLS-II.pdf>

H. LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN MODUL AJAR

1. Bahan ajar
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
3. Soal Asesmen
4. Lembar Refleksi Peserta Didik
5. Rubrik penilaian

Mengetahui,
Guru Pamong / Kepala Sekolah

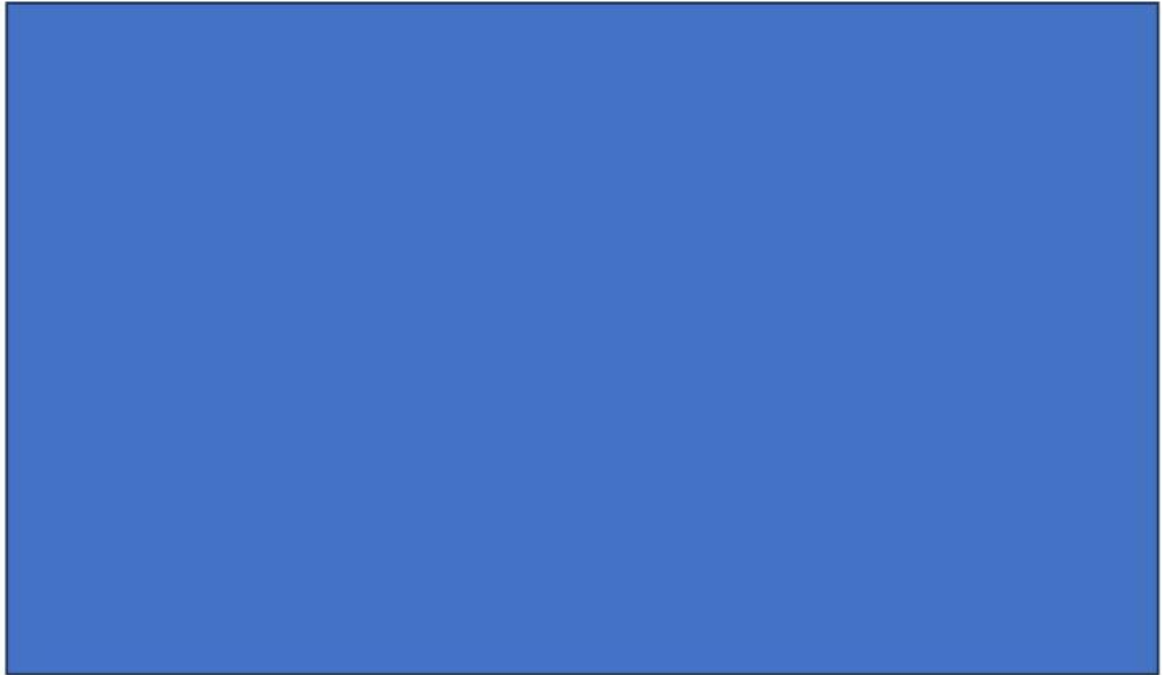
Nama dan NIP

Penyusun Modul Ajar

Jumiadi
NIM. 23862302718

Bintan, 29 November 2024

Perhatikan video berikut ini



1. Pengertian Salat Fardu

Salat adalah gerakan dan bacaan yang dimulai dari takbiratulihram dan diakhiri dengan salam.

Dalam sehari semalam kita diwajibkan salat 5 waktu.

Salat lima waktu sehari semalam disebut salat fardu.

Tahukah kalian apa saja salat fardu itu?

Salat fardu meliputi salat subuh, zuhur, asar, magrib, dan isya.

Salat subuh berjumlah dua rakaat.

Salat zuhur empat rakaat.

Salat asar empat rakaat.

Salat magrib tiga rakaat.

Salat isya empat rakaat.

Kelima salat fardu itu harus kita laksanakan.

2. Ketentuan Salat Fardu

Kita wajib mengetahui ketentuan salat.

Apakah ketentuan salat itu?

Ketentuan salat adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan salat.

Ketentuan salat fardu meliputi syarat wajib salat, syarat sah salat, rukun salat, sunah salat, dan yang membatalkan salat.

Lalu, apa sajakah ketentuan-ketentuan itu?

Perhatikan baik-baik ya penjelasan berikut ini!

a. Syarat wajib salat

Syarat wajib salat yaitu syarat seseorang diwajibkan untuk mengerjakan salat, yaitu:

- 1) Islam;
- 2) berakal sehat; dan
- 3) balig.

b. Syarat sah salat

Syarat sah salat yaitu segala sesuatu yang menjadikan salat itu sah, yaitu:

- 1) suci dari hadas dan najis;
- 2) menutup aurat;
- 3) masuk waktu salat; dan
- 4) menghadap kiblat.

c. Rukun salat

Rukun salat ada 13, yaitu:

- 1) berdiri bagi yang mampu;
- 2) niat;
- 3) takbiratulihram;
- 4) membaca Surah al-Fātiḥah;
- 5) rukuk dengan tumakninah;
- 6) iktidal dengan tumakninah;
- 7) sujud dengan tumakninah;
- 8) duduk di antara dua sujud dengan tumakninah;
- 9) duduk tasyahud akhir;



- 10) membaca bacaan tasyahud akhir;
- 11) membaca selawat nabi;
- 12) mengucapkan salam; dan
- 13) tertib atau berurutan.

d. Sunah salat

Sunah salat yaitu hal-hal yang dianjurkan untuk dilakukan dalam salat, antara lain:

- 1) mengangkat kedua tangan saat takbiratulihram, rukuk, bangkit dari rukuk, dan berdiri dari tasyahud awal;
- 2) bersedekap ketika berdiri;
- 3) membaca doa iftitah;
- 4) membaca surah atau ayat setelah al-Fātiḥah;
- 5) mengarahkan pandangan ke tempat sujud;
- 6) membaca tasbih ketika rukuk dan sujud;
- 7) membaca doa ketika duduk di antara dua sujud;
- 8) duduk tasyahud awal;
- 9) membaca doa kunut saat salat subuh; dan
- 10) mengucapkan salam kedua.

e. Hal-hal yang membatalkan salat

Salat menjadi batal apabila:

- 1) hadas kecil dan hadas besar;
- 2) terbukanya aurat;
- 3) makan atau minum;
- 4) berbicara atau bersuara selain bacaan salat;



- 5) banyak bergerak dengan sengaja;
- 6) menambah gerakan salat;
- 7) meninggalkan salah satu rukun salat; dan
- 8) mendahului imam sebanyak 2 rukun.

3. Ayo Praktik Salat Fardu

Anak-anak, sebelum kalian mempraktikkan salat fardu, terlebih dahulu kalian harus mengetahui bacaan dan gerakannya.

Perhatikan dan tirukan bacaan beserta gerakan salat berikut ini ya!

a. Berdiri tegak menghadap kiblat sambil niat



Gambar 4.7
Fauzan sedang berdiri sambil
niat salat.

Bacaan niat salat subuh:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Bacaan niat salat zuhur:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى



Bacaan niat salat asar:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Bacaan niat salat magrib:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Bacaan niat salat isya':

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Semua niat salat tersebut untuk salat sendirian.

Adapun bila menjadi makmum, maka ditambahi dengan lafal مَأْمُومًا setelah lafal أَدَاءً.

b. Membaca takbiratulihram



Sambil membaca takbir
(Allāhu Akbar).

Gambar 4.8 Takbiratulihram

c. Membaca doa iftitah



Gambar 4.9
Bersedekap membaca doa iftitah

Bacaan doa iftitah:

اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَّالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَّسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً
وَّاَصِيْلًا. اِنِّيْ وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمٰوٰتِ
وَالْاَرْضَ حَنِيْفًا مُّسْلِمًا وَمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ. اِنَّ صَلَاتِيْ
وَنُفْسِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ. لَا شَرِيْكَ لَهٗ وَبِذٰلِكَ
اُمِرْتُ وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ.

Atau bacaan doa iftitah yang lain,

اَللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ
وَالْمَغْرِبِ. اَللّٰهُمَّ تَقْنِيْ مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقِّي الثَّوْبُ
الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ. اَللّٰهُمَّ اغْسِلْنِيْ مِنْ خَطَايَايَ بِالثَّلْجِ
وَالْمَاءِ الْبَرْدِ.

d. Membaca Surah al-Fātiḥah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۚ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ
وَلَا الضَّالِّينَ

e. Membaca surah atau ayat Al-Qur'an

Setelah membaca Surah al-Fātiḥah, disunahkan membaca surah atau ayat dalam Al-Qur'an, seperti Surah an-Nās, al-Falaq, al-Ikhlāṣ, dan sebagainya.

f. Rukuk dengan tumakninah



Punggung lurus dengan kepala, kedua telapak tangan pada lutut, dan pandangan mata ke tempat sujud